

Pengaruh Pemberian Pakan Karuk dan Dedak Padi Halus Terhadap Peningkatan Bobot Badan Domba Peranakan Ekor Tipis Jantan di Kelompok Ternak Domba Bina Jaya Desa Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

E. Suhendi, Retno Widyani dan Rudi Pramadi
Universitas Muhammadiyah Cirebon

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pakan konsentrat yang memberikan pertambahan berat badan harian yang lebih baik bagi domba peranakan ekor jantan tipis . Penelitian dilakukan di Kelompok Terndak Domba Bina Jaya Desa Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon tanggal 11-23 Mei 2009. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 (lima) perlakuan dan 5 (lima) kali pengulangan 5 x 5. Penelitian ini dilaksanakan selama 14 hari. Pemberian konsentrat dilakukan pagi hari yaitu sebanyak 1 % dari bobot tubuh, sedangkan pemberian hijauan sebanyak 10% dari bobot tubuh dilaksanakan 2 (dua) kali yaitu pada pagi hari dan sore hari. Perlakuan pakan konsentrat percobaan adalah sebagai berikut :

P1 : Konsentrat 100% dedak padi halus

P2 : Konsentrat 70 % dedak padi halus dan 30% kacang karuk

P3 : Konsentrat 60 % dedak padi halus dan 40% kacang karuk

P4 : Konsentrat 50 % dedak padi halus dan 50% kacang karuk

P5 : Konsentrat 40 % dedak padi halus dan 60% kacang karuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pakan dengan konsentrat P3 (dedak padi halus 60% dan kacang karuk 40%) memberikan pertambahan berat badan terbaik, yaitu 184,29 gram per hari atau 2,580 kg dalam empat belas hari selama masa percobaan, sedangkan pertambahan berat badan harian terendah terjadi pada domba ekor tipis yang diberi pakan konsentrat dengan susunan 100% dedak padi halus, yaitu 72,86% gram per hari atau 1,020 kg dalam empat belas hari selama percobaan.

Kata Kunci : Domba, Dedak Padi Halus, Kacang Karuk

The Influence of Feeding of Rotted Grain and Grain Bark on Increasing the Body Weight of Thin Male Peranakan Tail on Sheep Bina Jaya Group of Matangaji Village of Sumber Kabupaten Cirebon

ABSTRACT

This study aims to determine the type of feed concentrate that provides daily weight gain is better for thin males crossbreed sheep. The experiment was conducted by using experimental method using Completely Randomized Design (RAL) with 5 (five) treatments

and 5 (five) repetitions of 5 x 5. The research was conducted in the group of Ternate of Sheep Bina Jaya of Matangaji Village in Sumber Sumber Kabupaten Cirebon on 11-23 May 2009. This study was conducted for 14 days. Provision of the morning concentrates do that as much as 1% of body weight, while 10% forage provision of body weight carried two (2) times ie morning and afternoon. The experimental feed concentrate treatment is as follows:

P1: Concentrate 100% fine rice bran

P2: Concentrate 70% fine rice bran and 30% nuts

P3: Concentrate 60% fine rice bran and 40% nuts

P4: Concentrate 50% fine rice bran and 50% nuts

P5: Concentrate 40% fine rice bran and 60% nuts.

The results showed that feeding with P3 concentrate (60% fine rice bran and 40% nuts) gave the best weight gain of 184.29 grams per day or 2,580 kg in fourteen days during the trial period, while daily weight gain lowest in thin tail sheep fed concentrate with the composition of 100% refined rice bran, which is 72.86% grams per day or 1,020 kg within fourteen days during the trial.

Keywords: Sheep, Rice, Rice, Rotten Peanuts

PENDAHULUAN

Data Statistik Peternakan Kabupaten Cirebon menunjukkan bahwa permintaan daging selama periode tahun 1980-an sampai sekarang terus meningkat. Angka peningkatan rata-rata 7,9% per tahun dan domba memberikan sumbangan 6,6 % dari kebutuhan konsumsi daging tersebut. Saat ini kemampuan produksi daging dalam negeri masih belum mampu memenuhi kebutuhan daging tersebut. Oleh karena itu, potensi yang ada di daerah harus dikembangkan untuk mendorong berkembangnya usaha peternakan.

Pengembangan peternakan domba memiliki peluang yang besar untuk dapat memenuhi kebutuhan protein hewani. Menurut Akhmad Sodik dan Zaenal Abidin (2004), lebih dari 90 % usaha peternakan domba di Indonesia merupakan usaha peternakan rakyat dengan skala kepemilikan domba 2 - 5 ekor. Pada masa yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan skala dan tipe usaha peternakan domba kearah industri peternakan atau pemeliharaan secara intensif. Pemeliharaan secara intensif merupakan pemeliharaan dalam kandang yang sesuai dengan persyaratan teknis dan pemberian pakan sesuai standar gizi ternak yang memenuhi kebutuhan. Pemberian pakan harus memenuhi kebutuhan dengan kandungan gizi yang mencukupi, seperti protein, lemak, karbohidrat dan mineral. Pemberian pakan juga harus memperhatikan segi efektivitas dan efisiensi.

Biaya terbesar pada usaha peternakan adalah penyediaan pakan. Oleh karena itu pemberian pakan domba harus diberikan secara efektif dan efisien. Pakan utama untuk domba adalah hijauan, yaitu sekitar 10 % dari bobot hidupnya. Hijauan dapat berupa rumput-rumputan, daun-daunan, leguminosa dan limbah pertanian. Selain pemberian pakan utama domba juga sebaiknya diberi pakan tambahan atau pakan konsentrat. Pakan konsentrat dapat berupa dedak padi, jagung kering, bungkil kedelai, ampas tahu, ataupun campuran dari bahan-bahan tersebut.

Pakan konsentrat yang diberikan harus efektif dan efisien, artinya pakan tersebut tersusun atas bahan-bahan yang cukup tersedia dan tersusun atas bahan pakan yang bervariasi sehingga kebutuhan zat gizi domba dapat terpenuhi. Pakan konsentrat harus mampu meningkatkan pertambahan berat badan harian (PBBH) domba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pakan konsentrat yang baik bagi ternak domba ekor tipis yang banyak dipelihara oleh masyarakat di Cirebon, sehingga perlu dilakukan pengamatan pemberian pakan agar pakan yang diberikan lebih efektif dan efisien serta memberikan informasi tentang pertambahan berat badan harian (PBBH) yang lebih baik di Kelompok Ternak Domba Bina Jaya Desa Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kelompok Ternak Domba Bina Jaya Desa Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon tanggal 11 - 23 Mei 2009. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah 24 ekor domba ekor tipis jantan berumur 1,0 - 1,5 tahun. Konsentrat berbahan dedak padi halus, kacang karuk, hijauan (rumput alam). Peralatan yang digunakan adalah timbangan kapasitas 120 kg dengan ketelitian 1 kg. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 (lima) perlakuan dan 5 (lima) kali pengulangan (5x5). Perlakuan percobaan adalah sebagai berikut: P1 : Konsentrat 100 % dedak padi halus P2 : Konsentrat 70 % dedak padi halus dan 30 % kacang karuk P3 : Konsentrat 60 % dedak padi halus dan 40 % kacang karuk P4 : Konsentrat 50 % dedak padi halus dan 50 % kacang karuk P5 : Konsentrat 40 % dedak padi halus dan 60 % kacang karuk. Penelitian dilaksanakan selama 14 hari. Pemberian konsentrat dilakukan pada pagi hari yaitu sebanyak 1 % dari bobot tubuh, sedangkan pemberian hijauan sebanyak 10 % dari bobot tubuh dilaksanakan 2 (dua) kali, yaitu pada pagi hari dan sore hari. Pemberian air dilakukan secara adlibitum. Pengamatan data berupa data pendukung dan data utama. Data pendukung meliputi kondisi iklim, sistem pemeliharaan domba dan konsumsi pakan, baik pakan hijauan maupun pakan konsentrat. Pengamatan utama adalah pertambahan berat badan harian (PBBH) domba selama 2 (dua) minggu. Pertambahan berat badan harian dengan menimbang domba setiap pagi hari sekitar jam 06.00 WIB.

$$\text{PBBH Domba} = \text{Berat Badan H} - \text{Berat Badan H-1}$$

Keterangan :

H = berat badan hari ini pukul 06.00

H-1 = berat badan hari kemarin pukul 06.00

Pengujian dilakukan terhadap pertambahan berat badan harian (PBBH) domba ekor gemuk perlakuan dengan model linier sebagai berikut:

$$Y_{ij} = a + \xi_i + \epsilon_{ij}$$

Keterangan :

Y_{ij} = pertambahan berat badan yang diamati

a = rata-rata umum variasi pengaruh perlakuan

ξ_i = pengaruh perlakuan ke i

ϵ_{ij} = pengaruh galat percobaan pada perlakuan ke i dan ulangan ke j

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian pakan hijauan berupa rumput alam dan konsentrat berupa dedak padi halus dan kacang karuk pada ternak domba di KTTD Bina Jaya diberikan pada pagi hari jam 7.00 WIB, sedangkan hijauan diberikan dua kali, yaitu jam 08.00 dan 14.00. Banyaknya pemberian pakan didasarkan pada berat badan domba. Hijauan yang diberikan sekitar 2 - 4 kg, sedangkan konsentrat sekitar 200 - 300 gram. Pemberian pakan ini sesuai dengan anjuran Sugeng (1991) yang menyatakan bahwa secara umum, jumlah pakan hijauan untuk domba dewasa adalah 10 % dari berat hidupnya dan pakan penguat cukup 1 % . Pemberian pakan pada domba ekor tipis percobaan tertera pada Tabel 1.

Tabel 1 . Pemberian Pakan Domba Ekor Tipis Jantan Percobaan

Perlakuan	Berat Badan (Kg)	Hijauan (Kg)	Konsentrat (gram)	
			Dedak	Karuk
P1	20,4 - 22,2	3	250	-
P2	20,8 - 22,2	3	175	75
P3	20,6 - 22,1	3	150	100
P4	20,4 - 22,1	3	125	125
P5	20,8 - 22,1	3	100	150

Pertambahan berat badan harian domba ekor tipis perlakuan hari ke satu sampai ketiga belum menunjukkan adanya perbedaan yang nyata. Hal ini diduga karena masih adanya pengaruh dari pakan sebelum perlakuan, oleh karena itu sebaiknya tiga hari sebelum perlakuan domba diberi pakan yang sama yang dilanjutkan dengan pakan percobaan tetapi pengamatan terhadap pertambahan berat badan sebaiknya dilakukan dihari ke empat untuk mengurangi pengaruh yang diakibatkan waktu yang dibutuhkan untuk proses metabolisme zat pakan dan pengaruh zat pakan tersebut bagi kehidupan domba ekor tipis. Pertambahan berat badan domba ekor tipis hari kesatu sampai hari ketiga tertera pada Tabel 2

Tabel 2. Pertambahan Berat Badan Harian Domba Ekor Tipis Peranakan Jantan Percobaan Hari ke 1-3

Perlakuan	Hari Ke-1	Hari Ke-2	Hari Ke-3
P1	0,0	0,0	0,1
P2	0,1	0,1	0,1
P3	0,1	0,1	0,2
P4	0,1	0,1	0,1
P5	0,1	0,1	0,1

Pada hari ke-3 pertambahan berat badan domba ekor tipis perlakuan P3 terlihat agak tinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya, tetapi belum menunjukkan perbedaan yang nyata. Kandungan nilai gizi dalam pakan mulai memberikan pengaruh terhadap pertambahan berat badan harian domba ekor tipis jantan peranakan yang digunakan dalam percobaan. Hari keempat sampai akhir percobaan, yaitu dihari keempat belas menunjukkan adanya perbedaan nyata pada pertambahan berat badan harian domba ekor tipis jantan peranakan yang diakibatkan oleh perbedaan perlakuan pemberian pakan konsentrat. Pemberian pakan dengan konsentrat P3 (dedak padi halus 60 % dan kacang karuk 40 %) memberikan pertambahan berat badan harian terbaik, yaitu 184,29 gram per hari atau 2,580 kg dalam empat belas hari selama masa percobaan, sedangkan pertambahan berat badan harian terendah terjadi pada domba ekor tipis yang diberi pakan konsentrat dengan susunan 100 % dedak padi halus, yaitu 72,86 gram per hari atau 1,020 kg dalam empat belas hari selama percobaan. Hasil uji *Duncan* menunjukkan bahwa perbedaan berat badan domba ekor tipis jantan tersebut diakibatkan oleh pemberian konsentrat yang berbeda. Pertambahan berat badan harian domba ekor tipis jantan percobaan hari ke empat sampai hari ke empat belas terlihat pada Tabel 3. dan penambahan berat badan domba ekor tipis jantan selama percobaan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Pertambahan Berat Badan Harian Domba Ekor Tipis Peranakan Jantan Percobaan Hari Ke 4 – 14

Perlakuan	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
P1	0,060 ^a	0,080 ^a	0,060 ^a	0,100 ^a	0,080 ^a	0,060 ^a	0,040 ^a	0,060 ^a	0,100 ^a	0,120 ^{ab}	0,080 ^a
P2	0,060 ^a	0,080 ^a	0,120 ^{ab}	0,100 ^a	0,120 ^a	0,060 ^a	0,140 ^{ab}	0,160 ^b	0,140 ^a	0,160 ^{ab}	0,100 ^a
P3	0,160 ^b	0,200 ^b	0,200 ^b	0,200 ^b	0,200 ^b	0,220 ^b	0,180 ^b	0,150 ^b	0,220 ^b	0,120 ^c	0,080 ^b
P4	0,060 ^a	0,100 ^a	0,100 ^a	0,120 ^a	0,100 ^a	0,140 ^{ab}	0,120 ^a	0,100 ^a	0,120 ^a	0,080 ^a	0,120 ^a
P5	0,060 ^a	0,080 ^a	0,080 ^a	0,120 ^a	0,140 ^{ab}	0,080 ^a	0,120 ^a	0,080 ^a	0,120 ^a	0,080 ^a	0,100 ^a

Keterangan : dalam satu kolom diikuti oleh huruf kecil berbeda menunjukkan berbeda nyata.

Tabel 4. Pertambahan Berat Badan Domba Ekor Tipis Selama Percobaan (14 hari)

Perlakuan	PBBH (kg)
P1	1,020 ^a
P2	1,600 ^b
P3	2,580 ^c
P4	1,420 ^b
P5	1,260 ^a

Keterangan : diikuti oleh huruf berbeda menunjukkan berbeda nyata.

Perlakuan P3 atau pakan dengan konsentrat yang tersusun oleh 60% dedak padi halus dan 40% kacang karuk memberikan pertambahan berat badan harian atau pertambahan berat badan terbaik. Hal ini disebabkan konsentrat pada perlakuan P3 memiliki kandungan protein yang baik, yaitu 10,11 % dengan kandungan mineral kalsium dengan pospor terbaik dibandingkan perlakuan lainnya, yaitu 1: 2,78.

Pakan dengan kandungan protein yang baik dan mineral Ca dan P yang memenuhi kebutuhan akan memberikan pertumbuhan yang baik domba yang sedang tumbuh sangat membutuhkan protein dan mineral. Protein merupakan bagian penting untuk plasma sel sebagai zat pembangun tubuh dalam pertumbuhan bagi sedangkan Ca dan P merupakan substansi penyusun tulang (Pratiwi dkk., 2006). Pada proses metabolisme protein diperlukan mineral kalsium dan pospor, pakan yang kekurangan kalsium dan pospor serta vitamin D akan memperlihatkan abnormalitas pada tulang dan gigi, pertumbuhan tubuh yang terhambat dan produksi susu yang rendah (Tillman dkk., 1983). Efektivitas penggunaan Ca dan P akan berlangsung dengan baik jika kandungan dalam pakan memiliki perbandingan

yang mendekati kesempurnaan. Menurut Tillman dkk. (1993), perbandingan kalsium dan pospor yang baik berkisar antara satu sampai dua, apabila perbandingan kalsium dan pospor dalam ransum tidak sesuai maka penyerapan protein dapat terganggu.

Pada perlakuan P1, P2., P3, P4 dan P 5 memiliki perbandingan Ca dan P yang terbalik, artinya kandungan pospor lebih tinggi dari pada kandungan kalsiumnya, tetapi pada perlakuan P3 memiliki nisbah negatif kalsium yang lebih rendah. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, kandungan kalsium pada pakan dapat ditingkatkan dengan menambahkan bahan yang memiliki kalsium tinggi tetapi pospor rendah, misalnya diberikan penambahan tepung tulang atau tepung ikan pada konsentratnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kacang karuk dapat digunakan sebagai bahan campuran konsentrat sebagai pakan domba ekor tipis. Konsentrat dengan kandungan dedak padi halus 60 % dan kacang karuk 40 % memberikan pertambahan berat badan terbaik, yaitu 184,29 gram per hari atau 2,580 kg dalam 14 hari percobaan. Disarankan pakan untuk domba sebaiknya mengandung kalsium dan pospor yang ideal, yaitu 2 : 1 agar pertumbuhan domba ekor tipis dapat maksimal. Untuk itu, konsentrat pada domba ekor tipis perlu ditambah bahan pakan yang memiliki kandungan kalsium tinggi, misalnya tepung tulang atau tepung ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sodiq dan Zainal Abidin., 2004. Penggemukan Domba Agromedia Pustaka, Jakarta
- Pratiwi, Sri Maryati, Srikini, Suhamo dan Bambang S., 2006. Biologi. Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Sudono, 1983. Produksi Sapi Perah. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor
- Sugeng, B., 1991. Beternak Domba. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Labdosoejojo, 1993. Ilmu Makanan Ternak Dasar, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.